

**ANALISIS DAMPAK ATURAN BELAJAR DARI RUMAH  
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA  
ADMINISTRASI PUBLIK FISIP UNMUL**

**Bety Mayrosalinda, Heryono Susilo Utomo, Fajar Apriani**

**eJournal Administrasi Publik  
Volume 12, Nomor 1, 2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Analisis Dampak Aturan Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Administrasi Publik Fisip Unmul.

Pengarang : Bety Mayrosalinda

NIM : 1702015093

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 31 Oktober 2023

**Pembimbing I,**



**Dr. Heryono Susilo Utomo, M.Si.**  
NIP 19591023 198803 1 010

**Pembimbing II,**




**Dr. Fajar Apriani, M.Si.**  
NIP 19830414 200501 2 003

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL ADMINISTRASI PUBLIK**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b>	: eJournal Administrasi Publik	
<b>Volume</b>	: 12	
<b>Nomor</b>	: 1	
<b>Tahun</b>	: 2024	
<b>Halaman</b>	: 118-128	

# ANALISIS DAMPAK ATURAN BELAJAR DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA ADMINISTRASI PUBLIK FISIP UNMUL

Bety Mayrosalinda <sup>1</sup>, Heryono Susilo Utomo <sup>2</sup>, Fajar Apriani <sup>3</sup>

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak aturan belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19 pada Mahasiswa Administrasi Negara Angkatan 2017- 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan fokus penelitian pada: dampak yang dialami peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran, solusi yang diharapkan peserta didik dalam mengatasi masalah serta upaya yang dilakukan oleh Fisip Unmul dalam mengatasi masalah pembelajaran tersebut. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1) Dampak yang terjadi akibat diterapkannya sistem pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid-19 terdiri atas dampak positif dan negatif, dampak positif meliputi: para dosen bisa bekerja di rumah dan lebih nyaman, serta tidak perlu ke kampus, bagi mahasiswa tentunya waktu pembelajaran lebih singkat, dan tidak menyulitkan mahasiswa untuk datang ke kampus dan dapat melakukan aktifitas lain di rumah, sedangkan dampak negatif yang dirasakan yakni kesulitan fokus, kurang memahami materi karena gangguan jaringan, pertemuan luring dengan dosen dan teman-teman terbatas, 2) Solusi yang diharapkan mahasiswa ada beragam, seperti pembagian kuota internet gratis yang cukup, aplikasi yang lebih efisien, metode- metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik seperti pembuatan video dan modul ringkasan materi. 3) Adapun upaya dari pihak kampus yaitu adanya pembagian kuota internet secara gratis bagi seluruh mahasiswa dan para dosen, serta adanya pelatihan yang diberikan bagi dosen untuk menggunakan aplikasi untuk kelas daring, dan penyediaan akun zoom meeting untuk pertemuan kelas.*

**Kata Kunci :** Pembelajaran daring, belajar dari rumah, kuliah daring

## **Pendahuluan**

Di Indonesia sendiri, pemerintah sudah menerapkan kebijakan physical distancing ini dengan menutup beberapa tempat seperti sekolah, kampus, tempat

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [nalaofcl05@gmail.com](mailto:nalaofcl05@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

ibadah, perkantoran dan beberapa tempat perbelanjaan yang memungkinkan menjadi tempat perkumpulan massa. Tentunya hal ini membawa dampak yang besar pada setiap instansi atau tempat yang diharuskan untuk tutup sementara waktu.

Pada bidang pendidikan khususnya, kampus mengalami perubahan yang besar karena proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap-muka langsung, kini tidak diperbolehkan oleh pemerintah. Seperti yang tertuang peraturan Menteri Nomor 4/2020 disampaikan bahwa berkaitan adanya sebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang perkembangannya cukup signifikan sehingga mengganggu kesehatan, maka semua elemen terkait dalam sector pendidikan akan diatur sesuai kebijakan pemerintah. Dan aturan yang ditetapkan tersebut terdapat beberapa poin penting terkait sebaran penyakit corona, poin penting berkaitan dengan:

- a. Setiap pelajar diharuskan melakukan pembelajaran di rumah saja, atau belajar secara daring dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Setiap peserta didik pembelajaran di rumah mendukung dalam mengurangi penyebaran penyakit corona virus;
- c. Setiap pembelajaran daring dilakukan dengan beberapa variasi antar pendidik dengan siswa, dan tentunya menyesuaikan bidang materi dan intelegensi siswa termasuk ketersediaan materi dan fasilitas pembelajaran.
- d. Pembelajaran dilakukan di rumah cukup mendukung dalam pembelajaran di rumah terutama saat terjadi pandemic, karena ketentuan dalam aturan yang ditetapkan Kemendikbud bahwa pengaturan tersebut sebagai upaya dari pemerintah membatasi kegiatan peserta didik diluar rumah. Dan sebagai upaya mengurangi dampak terjadinya melebar nya wabah virus corona.

Pada lingkup perguruan tinggi, di Kota Samarinda, terdapat perguruan tinggi tertua dan terbesar di Kalimantan Timur, yaitu Universitas Mulawarman. Berkenaan dengan aturan Belajar dari Rumah, maka Universitas Mulawarman telah mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut. Rektor Universitas Mulawarman telah menerbitkan Surat Edaran yang diteruskan ke setiap fakultas untuk meniadakan proses perkuliahan tatap muka secara langsung dan diubah menjadi perkuliahan secara daring. Salah satu surat edaran diterbitkan pada 16 Maret 2020 Nomor : 1067/UN17/TU/2020 yang pertama kali mengatur bahwa bentuk kuliah tatap muka menjadi pembelajaran daring. Salah satu fakultas di Universitas Mulawarman (Unmul) yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip). Fisip Unmul merupakan fakultas tertua di Universitas Mulawarman. Surat Edaran pertama kali dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada 18 Maret 2020 Nomor : 3336/FU/UN17.2/2020 yang secara garis besar menjelaskan bahwa terhitung mulai 19 Maret s/d 30 April 2020, perkuliahan dan kegiatan

pembimbingan dan konsultasi, baik skripsi maupun tesis dapat dilakukan dengan sistem daring (sistem pembelajaran secara online) dengan memanfaatkan sistem aplikasi daring yang ada.

Bisa dikatakan hampir sepanjang akhir tahun ajaran 2019/2020 hingga awal tahun ajaran 2020/2021 perkuliahan dilakukan jarak jauh. Ujian Semester pun dilaksanakan secara daring dan tentunya hal ini membuat mahasiswa harus belajar lebih keras dan para dosen pun harus memikirkan metode untuk pelaksanaan ujian, ada yang memberi ujian lisan melalui panggilan video, melakukan ujian tulis dengan menggunakan website, dan ada juga yang memberi tugas untuk memenuhi nilai ujian semester.

Tentunya perubahan ini membawa dampak, baik bagi mahasiswa dan para dosen. Dimana mahasiswa dituntut harus bisa menguasai teknologi dan harus bisa belajar secara mandiri di rumah. Begitupun dengan para dosen, yang dituntut untuk bisa menyesuaikan materi serta metode pembelajaran agar pelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa bisa tersampaikan secara optimal. Dengan adanya sistem pembelajaran secara daring pun mahasiswa dan dosen harus menyediakan kuota internet agar perkuliahan secara daring bisa berjalan dengan lancar.

Banyak mahasiswa pun terpaksa harus mengeluarkan dana untuk membeli paket internet serta merasa kesulitan dalam menghadapi proses perkuliahan secara daring walaupun terdapat bantuan dari pemerintah untuk meringankan beban kuota internet, namun tetap saja tidak bisa digunakan selama masa belajar dari rumah karena diberikan sesekali saja. Kesulitanpun dirasakan oleh beberapa mahasiswa yang berada di pedesaan karena harus pulang kampung selama masa pandemi Covid-19 dan belajar dari rumah. Rata-rata merasa kesulitan karena jaringan yang tidak memadai. Seringkali mahasiswa melewatkan kesempatan untuk mengikuti kelas dan bahkan ada yang menghadapi kendala pada saat proses perkuliahan secara langsung karena jaringan yang tidak lancar.

Adapun yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagaimana penjabaran dari latar belakang di atas yaitu: 1) Apa saja dampak yang dirasakan oleh mahasiswa Fisip Unmul selama proses pembelajaran dari rumah di masa pandemi Covid-19? 2) Bagaimana solusi yang diharapkan oleh mahasiswa Fisip Unmul untuk mengatasi masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran dari rumah selama masa pandemi Covid-19? dan 3) Bagaimana upaya yang dilakukan Fisip Unmul dalam penyelenggaraan pendidikan secara daring di masa pandemi Covid-19?

### **Kerangka Dasar Teori *Kebijakan Publik***

Menurut Jones dalam Mustari (2015:2) , istilah kebijakan digunakan dalam praktik sehari-hari, tetapi digunakan untuk menggantikan kegiatan atau keputusan yang sangat berbeda. Istilah ini sering digunakan secara bergantian dengan tujuan, program, keputusan, standar, proposal, dan desain besar. Sementara kebijakan pemerintah mungkin tampak agak abstrak atau terlihat sebagai sesuatu yang

terjadi pada seseorang, pada kenyataannya seperti beberapa contoh di atas, kita sangat dipengaruhi oleh banyak kebijakan pemerintah dalam kehidupan kita sehari-hari.

Sedangkan menurut Dye dalam Taufiqurokhman (2014:7) mendefinisikan bahwa kebijakan publik adalah segala sesuatu yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah, mengapa suatu kebijakan harus dilaksanakan dan apakah manfaat hidup berdampingan harus menjadi pertimbangan yang holistik sehingga kebijakan tersebut mengandung manfaat yang besar bagi rakyatnya, warga negaranya dan berdampak rendah serta seharusnya tidak menimbulkan masalah yang merugikan, walaupun harus ada yang diuntungkan dan ada yang dirugikan, disinilah pemerintah harus bijak dalam mendefinisikan sebuah kebijakan.

Dapat dipahami bahwa kebijakan publik adalah suatu rangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam lingkungan tertentu dengan menunjukkan hambatan-hambatan dan alternatif-alternatif pemecahannya untuk mencapai tujuan, sasaran, atau keinginan.

### ***Evaluasi Kebijakan***

Lester dan Stewart dalam Kusumanegara (2010:121), yang mengatakan bahwa evaluasi kebijakan pada hakekatnya mempelajari konsekuensi-konsekuensi kebijakan publik. Sedangkan Anderson dalam Kusumanegara (2010:121) menyatakan bahwa evaluasi kebijakan memusatkan perhatian pada estimasi, penilaian, dan taksiran pada implementasi (proses) dan akibat-akibat (dampak) kebijakan. Begitu juga dengan Dunn dalam Handoyo (2012:135) menyatakan bahwa evaluasi kebijakan berkaitan dengan produksi informasi mengenai manfaat atau nilai hasil kebijakan.

Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi kebijakan merupakan sebuah tahap dimana kebijakan publik yang telah dibuat dinilai baik dalam proses implementasinya maupun hasil/dampak yang didapat melalui kebijakan tersebut.

Dunn dalam Handoyo (2012:143) menyatakan bahwa evaluasi kebijakan publik memiliki tiga pendekatan utama, yaitu evaluasi semu, evaluasi formal, dan evaluasi keputusan teoritis.

1. Evaluasi semu, adalah pendekatan yang menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dapat dipercaya mengenai hasil kebijakan tanpa harus menanyakan manfaat atau nilai dari hasil tersebut kepada individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan. Metode yang digunakan adalah rancangan eksperimental semu, kuesioner, teknik statistik, dan lain-lain.
2. Evaluasi formal, merupakan bentuk evaluasi dengan pendekatan yang menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk menghasilkan informasi-informasi atau berita yang valid dan cepat dipercaya mengenai hasil-hasil kebijakan, tetapi evaluasi hasil tersebut dilakukan atas dasar tujuan program

kebijakan yang telah diumumkan secara formal oleh pembuat kebijakan dan administrasi program.

3. Evaluasi keputusan teoritis, merupakan pendekatan yang menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan valid mengenai hasil-hasil kebijakan yang secara eksplisit tujuan dan target dari pelaku kebijakan, baik yang tersembunyi maupun yang dinyatakan.

### ***Konsep Belajar Dari Rumah***

Menurut Arifa (2020:13) kebijakan belajar di rumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Proses pembelajaran dari rumah melalui PJJ idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kamarga (2000) mendefinisikan *e-learning* sebagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhannya. *E-learning* merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi internet.

Namun demikian, adanya kebijakan belajar dari rumah juga membawa beberapa dampak bagi mahasiswa. Seperti yang disimpulkan oleh Andini (2020), bahwa dampak positif pembelajaran daring bagi mahasiswa adalah mendapatkan materi dengan mudah dan mengakses materi kapan saja dengan santai serta aman dari bahaya virus corona. Sedangkan dampak negatif pembelajaran daring bagi mahasiswa adalah kurangnya niat belajar terhadap mahasiswa dan semakin menumpuknya tugas serta kendala terhadap jaringan.

Seperti yang disampaikan oleh Mahyadien (2020), bahwa dampak yang dirasakan bagi siswa dalam penerapan pembelajaran daring ini adalah para siswa yang terbatas ruang berpikirnya membuat siswa tidak bisa bertukar pendapat dengan siswa lain serta tak bisa bertanya langsung dengan sang guru menjadikan siswa terlalu bergantung kepada orangtuanya setiap ada tugas dan menjadikan orangtua terganggu. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara daring dapat memberi dampak baik positif maupun negatif bagi peserta didik

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional merupakan suatu batasan pengertian mengenai sebuah konsep atau teori. Dalam penelitian ini, definisi konsepsional Dampak Kebijakan Belajar dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 adalah akibat yang dirasakan oleh peserta didik dengan adanya kebijakan yang mewajibkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar dari rumah secara daring selama masa pandemi Covid-19.

### ***Metode Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dimana penelitian ini akan menyajikan data secara umum mengenai dampak yang dialami oleh mahasiswa Fisip Unmul selama proses pembelajaran dari rumah

dalam bentuk kata-kata / kalimat. Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah :

1. Dampak yang dialami peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran dari rumah selama pandemi Covid – 19.
  - a. Dampak dalam bidang akademik secara khusus perkembangan nilai IPK peserta didik.
  - b. Dampak dalam perkembangan sosial peserta didik yaitu mahasiswa program studi administrasi publik Fisip Unmul, dalam artian bahwa interaksi yang terjadi antara sesama peserta didik dengan pendidik dan peserta didik lainnya, baik secara luring maupun daring.
2. Solusi yang diharapkan peserta didik Fisip Unmul dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, terutama selama proses pembelajaran yang dilakukan di rumah pada masa pandemi Covid-19.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Unmul untuk mengatasi masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid-19.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari *key informan* yaitu: Wakil Dekan I Fisip Unmul, Dosen Program Studi Administrasi Publik serta mahasiswa Program Studi Administrasi Publik. Sumber data sekunder merupakan data atau dokumen penelitian yang mendukung dalam penelitian, seperti: arsip fakultas, dokumen Sub Koordinator Akademik Fisip, dokumen Bagian Kepegawaian Fisip, dan dokumen Sub Koordinator Keuangan dan SDM Fisip. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi di lapangan penelitian, wawancara kepada narasumber penelitian, serta dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berdasarkan pada model intraktif menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:14) yang terdiri atas: *data collection*, *data display*, *data condensation* dan *conclusion drawing/verification*.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### ***1. Dampak yang Dialami Peserta Didik Selama Melaksanakan Proses Pembelajaran dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19***

Dampak-dampak yang lain yang dirasakan mahasiswa terkait dengan pembelajaran yang dilakukan di rumah secara *online* dimana pemahaman akan materi kuliah yang diberikan oleh dosennya sebab terdapat beberapa dosen memberikan materi perkuliahannya berupa file yang dimana isi materi itu tidak jelas serta ada beberapa dosen saat penyampaian materi tidak menjelaskan secara detail atau mendalam. Hal ini yang membuat beberapa mahasiswa kebingungan. Hal yang sangat sering dirasakan mahasiswa yaitu jaringan internet yang sering kali kurang mendukung saat pembelajaran berlangsung. Terutama bagi mahasiswa yang bertempat tinggal di perdesaan yang sering kali memiliki masalah kendala jaringan. Hal ini yang membuat mahasiswa merasa frustrasi



karena setiap perkuliahan dimulai jaringan selalu bermasalah. Tentunya bukan Cuma di mahasiswa kondisi demikian juga dirasakan oleh dosen pengajar yang merasakan lebih kesulitan saat memberikan tugas secara kelompok. Sebab tidak semua mahasiswa yang terdapat dikelompok tersebut memiliki wilayah tempat tinggal yang sama. Terbukti hal ini membuat mahasiswa kewalahan dalam mengerjakan tugasnya karena tidak dapat didiskusikan bersama-sama secara langsung. Selain dampak jaringan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* juga berdampak pada penilaian akademik bagi mahasiswa, namun tidak signifikan dalam artian *flat*.

Berkaitan dengan beberapa dampak tersebut, dalam pandangan Darmawan (2016) bahwa pembelajaran jarak jauh memerlukan komponen yang harus diperhatikan yaitu mengelolah materi yang disampaikan secara mandiri, mendiskusikan bersama, pandai mengatur waktu, mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya dan memfasilitasi mahasiswa dalam belajar menggunakan daring. Penelitian Fitria et al, (2020) pada mahasiswa semester awal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, dimana mahasiswa semester awal merasakan dampak negatif dan dampak positif pada pembelajaran daring.

## **2. Solusi yang Diharapkan Mahasiswa dari Fisip Unmul berkaitan dengan Masalah dalam Pembelajaran di Rumah**

Pembelajaran daring telah dilaksanakan terdapat beberapa dampak yang dirasakan oleh para mahasiswa dan orang tuanya. Dampak yang dialami mahasiswa terkait pembelajaran di rumah berupa: rasa malas dan sulit berkonsentrasi, akses internet yang lamban dan kadang mengganggu saat belajar online, sulit memahami materi yang disampaikan dosen dan lain sebagainya. Berdasarkan beberapa uraian hasil wawancara tersebut bahwa mahasiswa menyukai metode pembelajaran yang dilakukan secara luring. Hal ini dikarenakan selama masa pembelajaran dari rumah secara daring, mahasiswa merasakan banyak kendala, seperti masalah jaringan internet yang tidak stabil, gangguan dari lingkungan sekitar rumah, bahkan gangguan dari keluarga terutama jika ada anak kecil dalam keluarga. Oleh sebab itu, mahasiswa juga mengharapkan solusi yang sekiranya dapat direalisasikan oleh pihak kampus untuk melancarkan aktifitas belajar selama dilaksanakan secara daring, antara lain: a) Mahasiswa mengharapkan ada pembagian kuota bagi mahasiswa yang cukup digunakan untuk mengikuti *zoom meeting* sehingga meringankan pengeluaran mahasiswa; b) Mahasiswa mengharapkan metode pembelajaran yang menarik atau bervariasi sehingga tidak mudah jenuh; dan c) Mahasiswa mengharapkan adanya materi yang dapat diakses secara *offline* ataupun dishare melalui *Whatsapp*, jika berhalangan mengikuti pertemuan secara *online* akibat terkendala jaringan.

Mengenai dampak ini menurut Sadikin dan Hamidah (2020) bahwa pembelajaran jarak jauh termasuk metode pembelajaran menggunakan akses jaringan dengan konektivitas, fleksibilitas, dan memunculkan beragam macam interaksi dalam pembelajaran. Lebih lanjut dikatakan Hamada dan Fan (2020) Pembelajaran online memiliki dampak negatif yaitu mengganggu penelitian

mahasiswa, biaya kos, biaya pulang kampung sehingga memunculkan stres yang berakibat mahasiswa menjadi tidak nafsu makan, terganggunya waktu tidur mahasiswa bahkan dapat mengalami depresi. Dalam penelitian Dewi (2020) bahwa mahasiswa selama pembelajaran online merasakan dampak positif yaitu pembelajaran online menyenangkan, berkumpul dengan keluarga, mudah mencari materi dan mencegah tertularnya virus sedangkan dampak negatif kurang memahami materi, menjadi malas, gangguan sinyal, membosankan, tugas bertambah dan banyak menggunakan data sehingga pembelajaran online berpengaruh bahkan pada dampak psikologisnya seperti cemas, stres dan depresi.

### **3. Upaya dari Fisip Unmul dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belajar di rumah yang dilakukan secara *online* banyak kendala dan dampak yang dihadapi oleh mahasiswa, proses belajar mengajar daring dapat diantisipasi dengan beberapa upaya penyelesaiannya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya dari fakultas untuk mengurangi dampak yang dialami mahasiswa dalam belajar *online* dilakukan dengan menyelenggarakan pembagian kuota internet bagi dosen dan mahasiswa agar dapat melaksanakan belajar di rumah secara daring, karena pelaksanaan belajar daring tersebut tentunya mengeluarkan biaya dalam penyelenggaraannya. Solusi sudah diterapkan pihak fakultas namun hanya bertahan dalam beberapa waktu saja. Karena pelaksanaannya tidak berlanjut sedangkan proses belajar daring dilaksanakan dalam waktu yang lama. Tentunya solusi dalam upaya pemberian kuota tersebut dapat dikatakan efektif, karena meskipun memiliki kuota tetap terkendala dalam jaringan yang kadang terganggu atau bahkan kehilangan sinyal saat pembelajaran sedang berlangsung.

## **Penutup**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak yang terjadi akibat diterapkannya sistem pembelajaran dari rumah atau pembelajaran dengan sistem *online* pada masa pandemi Covid-19 terbagi dalam 2 dampak yaitu dampak positif, dan negatif. Dampak positif dilakukannya pembelajaran *online* yaitu: dosen memiliki waktu yang fleksibel dan tidak perlu ke kampus, bisa bekerja dari rumah dan lebih nyaman, bisa secara langsung melihat keaktifan mahasiswa di rumah, bagi mahasiswa juga tidak menyulitkan mahasiswa untuk datang ke kampus dan dapat melakukan aktifitas lain di rumah, dan secara khusus pada bidang akademik, nilai IPK mahasiswa tidak mengalami perubahan yang signifikan atau dapat dikatakan *flat*, karena para dosen juga memberikan toleransi nilai mengingat situasi pandemi yang dihadapi saat itu memang perlu adaptasi. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan yakni kesulitan fokus, pertemuan luring dengan teman-

teman terbatas, fasilitas pendukung yaitu akses internet yang lamban dan kadang mengganggu saat belajar *online*, sulit memahami materi yang disampaikan dosen karena terbatas waktu dalam penjelasan materi dan lain sebagainya. Dalam hal aktivitas sosial mahasiswa, tentunya interaksi mahasiswa dengan dosen dan teman-teman sekampus juga berkurang hal ini terjadi karena memang tidak ada aktifitas yang dilakukan di kampus, adapun secara daring, interaksi mahasiswa dengan dosen juga terjadi hanya pada saat ada tugas yang ingin ditanyakan, begitu juga interaksi dengan teman-teman hanya dilakukan saat menanyakan tugas, dan hanya berkomunikasi dengan teman-teman yang sama/teman dekat.

2. Solusi yang diharapkan mahasiswa untuk mengatasi masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid-19 ada beragam, seperti pembagian kuota internet gratis yang cukup, aplikasi yang lebih efisien dan mudah digunakan, metode-metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik seperti pembuatan video maupun modul-modul ringkasan materi yang dapat diakses secara *offline*. Namun tentunya pihak kampus memiliki banyak pertimbangan sehingga pada masa pandemi Covid-19 yang lalu belum bisa mewujudkan semua keinginan mahasiswa tersebut.
3. Dalam melancarkan sistem pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, Fisip Unmul telah berupaya sebaik untuk bisa memberikan yang terbaik bagi mahasiswa dan dosen agar pembelajaran daring dapat berlangsung dengan baik, melalui adanya pembagian kuota internet secara gratis bagi seluruh mahasiswa serta para dosen para dosen, memberikan pelatihan bagi para dosen untuk menggunakan aplikasi *online meeting* Unmul, penyediaan perpustakaan *online*, dan adanya penyediaan akun *zoom meeting* untuk setiap pertemuan kelas.

### **Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Semua pihak terdampak segera beradaptasi dengan sistem yang baru, baik dari segi mental dan teknologi. Dimana dalam pelaksanaannya dibutuhkan kesiapan dari mahasiswa dan dosen dalam menjalani hal baru seperti pembelajaran daring, dan diperlukan penguasaan teknologi sehingga pembelajaran dari rumah dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi fakultas dan dosen pengajar dalam menyiasati pada kendala sinyal yang sering terganggu maka dosen tentunya bisa membuat video pembelajaran yang menarik dan dapat diakses secara *offline* sehingga mahasiswa dapat melihat video pembelajaran tersebut berulang kali tanpa harus khawatir lagi tentang gangguan sinyal.
3. Untuk mengatasi perangkat elektronik yang kurang mendukung salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dosen dari pihak fakultas dapat memberikan waktu yang fleksibel bagi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran. Ditekankan kembali kepada dosen untuk membuat materi pembelajaran *online* maupun

*offline* berupa modul yang berisi materi, sehingga dapat diakses setiap saat oleh mahasiswa anpa pembelajaran online sedang berlangsung.

### Daftar Pustaka

- Andini, Y. T. & Widayanti, M. D. (2020). “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Bias Yogyakarta”, *Jurnal TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, 4 (2), p. 206-216. Diunduh dari: <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v4i2.424>.
- Arifa, F. N. (2020). “Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. Info Singkat Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12 (7), p. 13-18. Diunduh dari: <https://www.google.com/search>.
- Darmawan, D. (2016). *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, W. A. F. (2020). “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), p. 55-61. Diunduh dari: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fitria, P. A., & Saputra, D. Y. (2020). “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Semester Awal”. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 4 (2), p. 60-66. Diunduh dari: <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jrkn/article/view/250/121>
- Hamada, K., & Fan, X. (2020). “The Impact of COVID19 on Individuals Living with Serious Mentalillness”. *Journal Schizophrenia research*. 1 (2), p. 1-3, Diunduh dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7250778/>
- Handoyo, E. (2012). *Kebijakan Publik*. Semarang: Widya Karya Kamarga, A. (2000). *Sistem E-learning*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumanegara, S. (2010). *Model dan Aktor dalam Proses Kebijakan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mahyadien, M. (2020). “Analisis Dampak Pembelajaran Daring Bagi Pelajar Dalam Membentuk Keaktifan Belajar Di Padukuhan Mlangi Sawahan, Nogotirto, Gamping, Sleman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Diunduh dari: <https://dspace.uii.ac.id>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Printed in the United States of America. Sage. Los Angles.
- Mustari, N. (2015). *Pemahaman Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Leutika Nouvalitera.
- NurCita, B., & Susantiningsih, T. S. (2020). “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa”. *Journal of Borneo Holistic Health*, 3 (1), p. 58-68. Diunduh dari: <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borticalth/article/view/1389/988>.

- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (2), p. 214–24. Diunduh dari: <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>.
- Sugiarto, W. (2020). “Use of Microsoft Teams and Youtube in the Application of ELearning to Improve Student Learning Outcomes in Three-Dimensional Material”. *Journal Of Medives*, 5 (1), p. 130-136. Diunduh dari: [10.31331/medivesveteran.v5i1.1438](https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v5i1.1438).
- Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Negara*, (Edisi Pertama). Fisipol, Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Zulfitria., Ansharullah., & Fadhillah, R. (2020). “Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19”. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1 (1), p. 1-10. Diunduh dari: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>